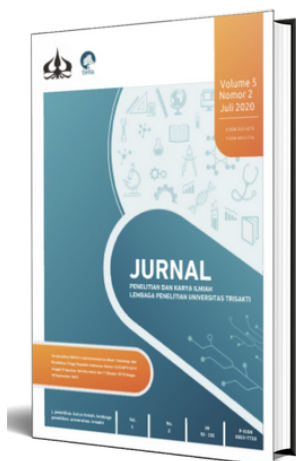


## JURNAL PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI



**ISSN 2541-4275 (Online)**

**ISSN 0853-7720 (Print)**



**Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti**, adalah jurnal yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian Universitas Trisakti untuk memberikan wadah kepada para peneliti untuk menyebarluaskan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dalam bentuk hasil penelitian maupun karya ilmiah terpublikasi. Jurnal ini untuk mempublikasikan berbagai isu-isu terkini yang berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan baik sains, sosial maupun budaya.

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah telah terakreditasi SINTA 5 oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan sk bernomor 23 / E / KPT / 2019, pada tgl 8 Agustus 2019, berlaku mulai dari 1 Oktober 2018 hingga 30 September 2023.

<b>Journal Title</b>	<b>Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti</b>
<b>Abbreviation</b>	j. penelit. karya. ilm. lemb.
<b>Journal Initials</b>	lemlit
<b>Language</b>	Indonesia
<b>ISSN</b>	ISSN 2541-4275 (Online) ISSN 0853-7720 (Print)
<b>Frequency</b>	2 issues per year (Januari & Juli)
<b>Management</b>	Open Access

<b>Type of peer-review</b>	Double Blind Review
<b>Citation Analysis</b>	Google Scholar
<b>Subject Areas</b>	Multi Disiplin Ilmu
<b>Editor in Chief</b>	Mustamina Maulani
<b>Publisher</b>	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Trisakti - Indonesia



Published: 2024-01-15

#### Cover

PDF



Abstract: 253 | PDF downloads:204

#### Articles

### ANALISIS POLA PERMUKIMAN BERDASARKAN TOPOGRAFI DI KOTA TERNATE

Eva Purnamasari, Yudi Yudi Antomi, Samsudin A. Hafid, Sukri Karim

1-10

PDF



Abstract: 353 | PDF downloads:918

### STRES KERJA PADA KARYAWAN YANG BERKAITAN DENGAN FAKTOR PSIKOSOSIAL LINGKUNGAN KERJA

Farras Fahira Albasithu, Magdalena Wartono

11-19

PDF



Abstract: 327 | PDF downloads:406

---

## HUBUNGAN POLA ASUH DAN BERAT BADAN LAHIR DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN

Devitha Sri Wardani, Dian Mediana  
20-29

PDF

 Abstract: 553 |  PDF downloads:402

## HUBUNGAN ANTARA STADIUM KANKER DAN DEPRESI PADA PASIEN KANKER SERVIKS

Talitha Imanina Putri Gunawan, Fransisca Chondro  
30-37

PDF

 Abstract: 511 |  PDF downloads:347

## HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN KECENDERUNGAN GEJALA SOMATISASI PADA SISWA SMA DI ERA PANDEMI COVID-19

Widia Aina Rohmah, Lie Tanu Merijanti  
38-48

PDF

 Abstract: 655 |  PDF downloads:304

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN MENTAL PENDUDUK DKI JAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN DETERMINAN KESEHATAN PUBLIK PERKOTAAN

Wisely Yahya  
49-65

PDF

 Abstract: 344 |  PDF downloads:274

## ANALISA AUDIT ENERGI UNTUK OPTIMALISASI PEMAKAIAN LISTRIK AIR CONDITIONING PADA GEDUNG PERKANTORAN X DI JAKARTA

Candra Setiawan, Chalilullah Rangkuti, Annisa Bhikuning  
66-81

PDF

 Abstract: 438 |  PDF downloads:259

### PENGUNAAN SINAR INFRA MERAH UNTUK DETEKSI PANAS BUMI DAERAH SANGKANHURIP, KUNINGAN, JAWA BARAT

Untung Sumotarto, Fajar Hendrasto, Afiat Anugrahadi, Taat Tri Purwiyono, Wahyu Robiul Ashari  
82-96

PDF



Abstract: 289 | PDF downloads:199

### DUKUNGAN GURU TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH RUTIN REMAJA PUTRI SEKOLAH

Rudy Pou, Erika Siti Azhari, Ramsyifa Virzanisda  
97-105

PDF



Abstract: 420 | PDF downloads:328

### SEMANGAT BERSAMA NESCAFE DALAM FOTO ILUSTRASI

foto ilustrasi

Widya Jidan Aryanti, Silviana Amanda Aurelia, Erlina Novianti  
106-121

PDF



Abstract: 149 | PDF downloads:140

### ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DAN INFLASI TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT

Dalta Ratna Dewi, Khirstina Curry  
122-132

PDF



Abstract: 445 | PDF downloads:323

### PEMODELAN SEMIVARIOGRAM PADA DATA POTENSI CALON MAHASISWA BARU FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS TRISAKTI

Giraldi Fardiaz Kuswanda, Julia Damayanti, Marcella Aurellia Ramadhani  
133-146

PDF



Abstract: 114 | PDF downloads:95

### MENGHAFAAL AL-QURAN: TINJAUAN FUNGSI KOGNITIF

Donna Adriani, Patwa Amani, Mustika Anggiane Putri, Yudhisman Imran, Ahmad Fauzi  
147-151

PDF



Abstract: 404 |



PDF downloads:234

### KOMORBID DIABETES MELITUS BERHUBUNGAN DENGAN LAMA PERAWATAN DI RUMAH SAKIT PADA PASIEN COVID-19

Fira Riskita, Diana Samara  
152-158

PDF



Abstract: 683 |



PDF downloads:196

### CORRELATION BETWEEN CARBON DIOXIDE (CO<sub>2</sub>) AND RESPIRATORY ISSUES: A LITERATURE REVIEW

Hari Krismanuel  
159-168

PDF



Abstract: 268 |



PDF downloads:185

### KAJIAN DAYA TAMPUNG BEBAN PENCEMAR SUNGAI CIUJUNG KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN

Alfian Pradigda Pramuswara, Melati Ferianita Fachrul, Widyo Astono  
169-179

PDF



Abstract: 208 |



PDF downloads:343

### HUBUNGAN KADAR TROMBOSIT DAN KADAR LIMFOSIT TERHADAP DERAJAT GEJALA PADA PASIEN COVID-19

Josephine Maria Ekklesia, Rita Khairani  
180-190

PDF



Abstract: 279 |



PDF downloads:230

## PENERAPAN KARATERISTIK BANGUNAN DI KAWASAN SUMBU FILOSOFI YOGYAKARTA TERHADAP PERANCANGAN DESAIN JOGJA PLANNING GALLERY

Annisa Nur Habibah, Mohammad Ischak, Julindiani Iskandar  
191-202

PDF



Abstract: 303 |



PDF downloads:264

## INDIKATOR SENSE OF PLACE KAMPUNG KOTA DAN RUSUNAWA

Novita Sari, Hanny W. Wiranegara, Yayat Supriatna  
203-213

PDF



Abstract: 274 |



PDF downloads:179

## MEKANISME RESISTENSI PSEUDOMONAS AERUGINOSA TERHADAP ANTIBIOTIK

T Robertus  
214-221

PDF



Abstract: 1493 |



PDF downloads:807

## INDUKSI OKSITOSIN SELAMA PERSALINAN BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ASFIKZIA PADA NEONATUS CUKUP BULAN

Nita Farhatussalihah , Kurniasari Kurniasari  
222-229

PDF



Abstract: 1089 |



PDF downloads:557

## PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN ASURANSI BPJS PASIEN TERHADAP KEPUASAN PASIEN YANG DIMODERASI KUALITAS PELAYANAN DI PUSKESMAS BITTUANG KECAMATAN BITTUANG KABUPATEN TANA TORAJA

Sriwahyuni Rustan, Muhardi, Subhan Perkasa  
230-258

PDF



Abstract: 144 |



PDF downloads:124

---

## PENGUATAN KEAMANAN SIBER PADA SEKTOR JASA KEUANGAN INDONESIA

Diny Luthfah

259-267

PDF



Abstract: 722 | PDF downloads: 620

## UJI KESTABILAN LARUTAN DAN PERUBAHAN FASA SEBAGAI KARAKTERISTIK DARI SCREENING SURFAKTAN METIL ESTER SULFONATE KELAPA SAWIT TERHADAP MINYAK RINGAN LAPANGAN “X”

Sugeng Suparwoto, Rini Setiati, Pri Agung Rahkmanto, Muh. Taufiq Fathaddin, Suryo Prakoso, Dwi Atty Mardiana

268-275

PDF



Abstract: 426 | PDF downloads: 427

## STUDI ISOTERMAL ADSORPSI KARBON AKTIF BATUBARA DENGAN AKTIVASI ASAM POSPAT TERHADAP LOGAM Fe dan Mn DALAM AIR ASAM TAMBANG

Ririn Yulianti, Suliestyah, Edy Jamal Tuheteru, Christin Palit, Caroline Claudia Yomaki

276-286

PDF



Abstract: 555 | PDF downloads: 441

## ANALISIS PENCEMARAN AIR TANAH BERDASARKAN PENATAAN JARAK SUMUR GALI DENGAN TANGKI SEPTIK DI KELURAHAN SUKAMAJU, DEPOK, JAWA BARAT

Dewi Syavitri Husein, Khadafi, Silia Yuslim, Adimas Amri

287-299

PDF



Abstract: 382 | PDF downloads: 281

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti Indexed by:



---

Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat- Universitas Trisakti

Gedung Syarief Thayeb (M) Lantai XI Kampus A

Jalan Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat, Indonesia

Phone: (62-21) 5663232, ext. 8141, 8144

Copyright & License of Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti

This work is licensed under a <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>



powered by OJS | Open Journal Systems  
Crossref PKP | PUBLIC KNOWLEDGE PROJECT



## Editorial Team

### EDITOR IN CHIEF



**Mustamina Maulani**

Fakultas Teknologi Kebumian dan Energi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: [mustamina@trisakti.ac.id](mailto:mustamina@trisakti.ac.id)



### MEMBER OF EDITOR



**Rini Setiati**

Fakultas Teknologi Kebumian dan Energi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: [rinisetiati@trisakti.ac.id](mailto:rinisetiati@trisakti.ac.id)



**Asep Iwa Soemantri**

Akademi Angkatan Laut, Surabaya, Indonesia

Email: [iwasoemantrijn01@gmail.com](mailto:iwasoemantrijn01@gmail.com)



**Fafurida Fafurida**

Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Email: [fafurida@mail.unnes.ac.id](mailto:fafurida@mail.unnes.ac.id)



**Indah Widiyaningsih**

UPN Veteran Yogyakarta, Sleman, Indonesia

Email: indahwidiyaningsih@upnyk.ac.id

**Ira Herawati**

Universitas Islam Riau (UIR), Riau, Indonesia

Email: iraherawati@eng.uir.ac.id

**Nurhikmah Budi Hartanti**

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: nurhikmah@trisakti.ac.id

**Oknovia Susanti**

Fakultas Teknik, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

Email: oknovia.s@eng.unand.ac.id

**Rani Kurnia**

Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia

Email: ranikurnia@itb.ac.id



**Winnie Septiani**

Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: [winnie.septiani@trisakti.ac.id](mailto:winnie.septiani@trisakti.ac.id)

**Syifa Saputra**

Universitas Al Muslim, Aceh, Indonesia

Email: [syifa.mpbiousnyiah@gmail.com](mailto:syifa.mpbiousnyiah@gmail.com)

**Octarina Willy**

Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: [octarina@trisakti.ac.id](mailto:octarina@trisakti.ac.id)

**Reno Pratiwi**

Fakultas Teknologi Kebumian dan Energi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: [reno.pratiwi@trisakti.ac.id](mailto:reno.pratiwi@trisakti.ac.id)

**Cahaya Rosyidan**

Fakultas Teknologi Kebumian dan Energi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: [cahayarosyidan@trisakti.ac.id](mailto:cahayarosyidan@trisakti.ac.id)



Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti Indexed by:



Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat- Universitas Trisakti

Gedung Syarif Thayeb (M) Lantai XI Kampus A

Jalan Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat, Indonesia

Phone: (62-21) 5663232, ext. 8141, 8144

Copyright & License of Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti

This work is licensed under a <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>



powered by OJS | Open Journal Systems  
**Crossref PKP** | PUBLIC KNOWLEDGE PROJECT



## CORRELATION BETWEEN CARBON DIOXIDE (CO<sub>2</sub>) AND RESPIRATORY ISSUES: A LITERATURE REVIEW

Hari Krismanuel<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Medicine of Trisakti University, Indonesia

\*Penulis koresponden: [hari\\_krismanuel@trisakti.ac.id](mailto:hari_krismanuel@trisakti.ac.id)

### ABSTRACT

The increasing levels of carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) in the atmosphere due to human activities have raised concerns regarding potential health impacts, particularly on respiratory health. This literature review aims to examine the correlation between CO<sub>2</sub> and respiratory issues by synthesizing the findings of relevant studies. A comprehensive search was conducted across academic databases, and studies were selected based on their relevance and methodological rigor. The review reveals that elevated CO<sub>2</sub> levels are associated with respiratory symptoms, including coughing, wheezing, and shortness of breath, as well as the exacerbation of existing respiratory conditions. Additionally, exposure to increased CO<sub>2</sub> concentrations can lead to respiratory acidosis, reduced lung function, and impaired gas exchange. Poorly ventilated indoor environments have been identified as potential hotspots for elevated CO<sub>2</sub> levels, emphasizing the importance of monitoring indoor air quality. This review underscores the need for further research to elucidate the mechanisms underlying CO<sub>2</sub>-induced respiratory issues and to develop effective mitigation strategies. Understanding the correlation between CO<sub>2</sub> and respiratory issues is crucial for public health interventions and policies aimed at minimizing the adverse impacts of elevated CO<sub>2</sub> levels on respiratory health.

### SEJARAH ARTIKEL

Diterima  
7 Agustus 2023  
Revisi  
20 September 2023  
Disetujui  
10 November 2024  
Terbit online  
15 Januari 2024

### KEYWORDS

- carbon dioxide (CO<sub>2</sub>),
- respiratory health,
- respiratory symptoms,
- coughing,
- wheezing,
- shortness of breath,
- the exacerbation of existing respiratory conditions,
- respiratory acidosis,
- reduced lung function,
- impaired gas exchange

## 1. INTRODUCTION

In the last century, the massive increase in emissions of air pollutants due to the economic and industrial growth has made air quality a major problem in many industrialized countries, and an emerging problem for the rest of the world. Increased concentrations of greenhouse gases, especially CO<sub>2</sub>, in the earth's atmosphere have already warmed the planet substantially, causing more severe and prolonged heat waves, temperature variability, air pollution, forest fires, droughts, and floods, all of which put respiratory health at risk. These changes in climate and air quality have a quantifiable impact, not only on the morbidity but also on the mortality for respiratory diseases (Permentier et al., 2017).

The rising levels of carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) in the Earth's atmosphere due to human activities have raised concerns about potential health impacts (Permentier et al., 2017). This literature review aims to explore the correlation between CO<sub>2</sub> and respiratory issues. Understanding this relationship is crucial for identifying the potential risks associated with elevated CO<sub>2</sub> levels and developing appropriate mitigation strategies.

## 2. REVIEW

### 2.1 Background

Carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) is a product of combustion, fermentation, and respiration. In normal room air, carbon dioxide percentages are very low (around 0.04% or 400 ppm) (Küçükhüseyin, 2021; Azuma et al., 2018). At higher concentrations upwards of 1000 ppm, significant negative effects on the general well-being can occur (headaches, fatigue, lack of concentration) (Azuma et al., 2018). It is a colorless, tasteless, odorless, and nonflammable gas. It accumulates at lower space/ near the ground because CO<sub>2</sub> is 1.5 times heavier than air (Küçükhüseyin, 2021; Health Canada, 2021). These characteristics explain why enclosed environments are vulnerable for CO<sub>2</sub> buildup, displacing oxygen from the area, causing a deficiency of oxygen (Küçükhüseyin, 2021; Health Canada, 2021). The term “confined space hypoxic syndrome” has been proposed to describe confined space accidents occurring in water meter pits, tanks, holds of ships, mines, underground storage bins, and so forth, resulting from oxygen-deficient atmospheres (Küçükhüseyin, 2021).

Carbon dioxide does not only cause asphyxiation by hypoxia but also acts as a toxicant. At high concentrations, it has been showed to cause unconsciousness almost instantaneously and respiratory arrest within 1 minute (Küçükhüseyin, 2021).

In 1987, Health Canada published *Exposure Guidelines for Residential Indoor Air Quality*, which set an acceptable long-term exposure range (ALTER) of  $\leq 3500$  ppm for CO<sub>2</sub> in residential indoor air. This value was derived from the lowest concentration at which adverse health effects had been observed in humans in the published literature available at that time. The proposed long-term exposure limit for CO<sub>2</sub> is 1000 ppm (based on a 24-hour average) (United States Environmental Protection Agency, 2023).

Since the publication of these guidelines, new information has become available regarding potential health effects of exposure to elevated CO<sub>2</sub> levels (particularly epidemiological and controlled human exposure studies) and indoor concentrations of CO<sub>2</sub> in Canada. The 1987 exposure guideline for CO<sub>2</sub> is therefore being revisited to reflect the most up-to-date science on health effects and indoor exposure levels for CO<sub>2</sub> (United States Environmental Protection Agency, 2023).

The proposed Residential Indoor Air Quality Guidelines are intended to provide a proposed long-term indoor air exposure limit for CO<sub>2</sub> which would minimize risks to human health. The guideline document also shows that levels in some Canadian homes may exceed the proposed exposure limits, and recommends various risk mitigation measures to reduce exposure to CO<sub>2</sub> (United States Environmental Protection Agency, 2023).

## 2.2 Indoor Air Quality Concern

In the last several years, a scientific evidence has indicated that the air within homes and other buildings can be more seriously polluted than the outdoor air in even the largest and most industrialized cities. Indoor air is often reported to be severely polluted due to internal sources and infiltration of outdoor air pollution (Vardoulakis et al., 2020). Other research indicates that people spend approximately 90 percent of their time indoors. Thus, for many people, the risks to health may be greater due to exposure to air pollution indoors than outdoors (Vardoulakis et al., 2020; Tran et al., 2020; Erlandson G et al., 2019; Satish et al., 2020; Peterborough Public Health, 2022).

There is increasing awareness that the quality of the indoor environment affects our health and well-being. Indoor air quality (IAQ) in particular has an impact on multiple health outcomes, including respiratory and cardiovascular illness, allergic symptoms, cancers, and premature mortality (Health Canada, 2021; United States Environmental Protection Agency, 2023). According to the World Health Organization (WHO), indoor air pollution (IAP) is responsible for the deaths of 3.8 million people annually (Erlandson G et al., 2019).

People who may be exposed to indoor air pollutants for the longest periods of time are often those most susceptible to the effects of indoor air pollution. Such groups include the young, the elderly and the chronically ill, especially those suffering from respiratory or cardiovascular disease (Vardoulakis et



al., 2020; Tran et al., 2020). Indoor air quality is an important aspect of human health and well-being. Poor indoor air quality can have adverse effects on human health, including respiratory problems, allergies, and even cancer. The World Health Organization (WHO) has developed guidelines on indoor air quality to help individuals, communities, and governments address this issue (World Health Organization, 2021). The WHO Indoor Air Quality Guidelines were first published in 2010 and updated in 2023. The guidelines provide recommendations on how to improve indoor air quality in both residential and non-residential settings. The guidelines cover a range of pollutants, including CO<sub>2</sub>, particulate matter, VOC, pressure, temperature, humidity, noise etc. (World Health Organization, 2021). The World Health Organization's Air quality guidelines (AQG) serve as a global target for national, regional and city governments to work towards improving their citizen's health by reducing air pollution (Government of Canada, 2021).

### 2.3 Sources of Indoor CO<sub>2</sub>

Carbon dioxide is a pollutant found in indoor and outdoor air. Indoors, CO<sub>2</sub> is mainly produced through the respiration (breathing) of occupants (Azuma et al., 2018; Health Canada, 2021; United States Environmental Protection Agency, 2023; Erlandson G et al., 2019; Peterborough Public Health, 2022; Wong SK et al., 2022, Patel et al., 2022; Shigemura & Snajder, 2021). Carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) is a physiological gas produced as a consequence of aerobic metabolism (Patel et al., 2022; Shen G et al., 2020; Shigemura & Snajder, 2021). It is produced in the body's cells (at quantities of 0.7 kg per day) and diffuses from there to the surrounding capillaries. It is transported in the blood after chemically binding onto proteins such as haemoglobin, or in dissolved form. The carbon dioxide is exhaled via the alveolar membrane of the lung (Azuma et al., 2018; Peterborough Public Health, 2022; Drechsler & Morris, 2023). CO<sub>2</sub> can also come from occupants' activities, such as cooking, cigarette smoking, fireplaces, generators and other gasoline powered equipment, and outdoor air (United States Environmental Protection Agency, 2023; Erlandson G et al., 2019; Wong SK et al., 2022; Drechsler & Morris, 2023).

The level of CO<sub>2</sub> in indoor air depends on 3 main factors (Wong SK et al., 2022):

- 1) Ventilation
- 2) Indoor sources of CO<sub>2</sub>
- 3) The outdoor CO<sub>2</sub> concentration

As the ventilation rate (i.e., rate of outdoor air supply to the indoors) per person decreases, the magnitude of the indoor–outdoor difference in CO<sub>2</sub> concentration increases (Peterborough Public Health, 2022). Consequently, peak indoor CO<sub>2</sub> concentrations, or the peak elevations of the indoor



concentrations above those in outdoor air, have often been used as rough indicators for outdoor-air ventilation rate per occupant (Peterborough Public Health, 2022). The need to reduce energy consumption provides an incentive for low rates of ventilation, leading to higher indoor CO<sub>2</sub> concentrations (Peterborough Public Health, 2022).

The amount of indoor CO<sub>2</sub> is often used (Wong SK et al., 2022):

- 1) As an indicator of general indoor air quality
- 2) To represent ventilation rate (the air changes per hour)

## **2.4 Sources of Outdoor CO<sub>2</sub>**

Outdoors CO<sub>2</sub> comes mainly from (United States Environmental Protection Agency, 2023):

- 1) Forest fires
- 2) Combustion of fossil fuels
- 3) Animal and plant respiration
- 4) Organic matter decomposition

## **2.5 How to lower exposure to CO<sub>2</sub> in your home**

You can lower levels of CO<sub>2</sub> indoors by increasing ventilation and controlling the sources of CO<sub>2</sub> (United States Environmental Protection Agency, 2023). You can increase ventilation by:

- 1) Opening windows when possible

Check the outdoor air quality conditions in your region before opening windows at Air Quality Health Index

- 2) Using mechanical ventilation strategies. You can find more information on how to use both natural and mechanical ventilation to improve indoor air quality

You can control indoor sources of CO<sub>2</sub> by (United States Environmental Protection Agency, 2023):

- 1) Not smoking indoors
- 2) Avoiding crowded living situations, if possible
- 3) Using a range hood exhaust fan with outside venting when cooking
- 4) Ensuring fuel-burning appliances are in good working order and properly vented
- 5) Avoiding the use of unvented fuel-burning appliances (for example, space heaters) indoors.

## 2.6 Health effects of CO<sub>2</sub>

Elevated carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) concentrations have been shown to significantly impact plant growth, leading to prolonged pollination periods. These changes in plant behavior can be attributed to various environmental pollutant effects, which not only act as irritants to the skin and mucous membranes but also alter the composition of allergen carriers, such as pollen, in the atmosphere. Consequently, allergens are released into the ambient air, contributing to the presence of allergen-containing aerosols (Permentier et al., 2017).

Pollen, traditionally known as an allergen carrier, has been found to release potent lipid mediators (pollen-associated lipid mediators) with pro-inflammatory and immunomodulating effects in allergy diseases. This dual role of pollen, both as an allergen carrier and a source of active lipid mediators, adds complexity to the understanding of respiratory health outcomes in response to environmental pollutants. Pollen allergy is generally used to evaluate the interrelation between air pollution and allergic respiratory diseases, such as rhinitis and asthma (Permentier et al., 2017). Further research is essential to fully comprehend the mechanisms behind these interactions and their implications for public health (Permentier et al., 2017).

CO<sub>2</sub> is viewed as a leading parameter for human-induced air pollution (Azuma et al., 2018). It is a crucial determinant of indoor air quality. Associations of higher indoor carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) concentrations with impaired work performance, increased health symptoms, and poorer perceived air quality have been attributed to correlation of indoor CO<sub>2</sub> with concentrations of other indoor air pollutants that are also influenced by rates of outdoor-air ventilation (Peterborough Public Health, 2022). Carbon dioxide does not only cause asphyxiation by hypoxia but also acts as a toxicant. At high concentrations, it has been showed to cause unconsciousness almost instantaneously and respiratory arrest within 1 min (Küçüküseyin, 2021).

The present document reviews the epidemiological, toxicological, and exposure research on carbon dioxide (CO<sub>2</sub>). The intent is to propose a new long-term exposure limit for CO<sub>2</sub> in residential indoor air, which would minimize risks to human health, and recommend various risk mitigation measures to reduce exposure to CO<sub>2</sub> (United States Environmental Protection Agency, 2023). Plasma CO<sub>2</sub> levels are tightly regulated under physiological conditions to maintain blood pH. CO<sub>2</sub> is mainly removed from the body via the lungs and can accumulate in lung pathologies (Patel et al., 2022).

A crucial physiological function of the carbon dioxide in the organism consists in its regulation of breathing via the chemical receptors of the aorta and the medulla oblongata, which stimulate the respiratory centre in the brain stem. Increased CO<sub>2</sub> concentrations in inhaled air increase the breathing

frequency and the tidal volume. During this process, CO<sub>2</sub> has a dilatory effect on the bronchia, which causes an increase in the dead space volume (the space in the respiratory system which is not involved in gas exchange). However, the dilatory effect of the CO<sub>2</sub> on peripheral and central arterioles does not lead to a decrease of blood pressure, since an increased adrenalin production causes a compensatory vasoconstriction (Azuma et al., 2018).

CO<sub>2</sub> is produced by intracellular metabolism in the mitochondria. The amount produced depends on the metabolism rate and the relative amounts of carbohydrates, fats, and proteins metabolized. As CO<sub>2</sub> accumulates in the blood, the blood pH decreases (acidity increases). Therefore, CO<sub>2</sub> is discharged from the human body for maintaining the acid–base balance in the blood (Health Canada, 2021). The CO<sub>2</sub> produced within the cells is transported into the blood (internal respiration) and is carried by the blood through the venous system to the lungs where CO<sub>2</sub> passes from the blood into the lung alveoli to be exhaled into ambient air (external respiration) (Health Canada, 2021).

Lowering the pH or raising the partial pressure of CO<sub>2</sub> (pCO<sub>2</sub>) releases of oxygen (O<sub>2</sub>) from oxyhemoglobin. An increase of pCO<sub>2</sub> delivered to the lungs, that is, hypercapnia, induces an increase of pCO<sub>2</sub> in the alveoli. CO<sub>2</sub> freely diffuses through the alveolar membrane and into the blood, resulting in an increase of CO<sub>2</sub> tension in arterial blood (PaCO<sub>2</sub>). In turn, this increase in PaCO<sub>2</sub> (lower blood pH) results in an acute or chronic respiratory acidosis caused by the acid–base imbalance in the blood (Health Canada, 2021).

Respiratory acidosis corresponds to CO<sub>2</sub> accumulation. Acute or acutely worsening chronic respiratory acidosis causes headache, confusion, anxiety, drowsiness, and stupor (CO<sub>2</sub> narcosis). Slowly developing, stable respiratory acidosis may be well tolerated, but could result in memory loss, sleep disturbances, excessive daytime sleepiness, and personality changes. CO<sub>2</sub> rapidly diffuses into the brain across the blood–brain barrier. Symptoms and signs are the result of high CO<sub>2</sub> concentrations (low central nervous system pH) in the central nervous system and any accompanying hypoxemia (Health Canada, 2021; Wisconsin Department of Health Services, 2023).

Respiratory acidosis is defined as exposure to a CO<sub>2</sub> concentration of 10,000 ppm for at least 30 minutes in a healthy adult engaged in moderate physical activity. As the inhaled CO<sub>2</sub> concentration increases, it can lead to elevated respiratory rate, metabolic stress, increased brain blood flow, and heightened minute ventilation (above 10,000 ppm). Beyond 30,000 ppm, it can cause decreased exercise tolerance in workers when breathing against inspiratory and expiratory resistance, while levels above 50,000 ppm may result in symptoms like headache, dizziness, confusion, and dyspnea. Extremely high concentrations above 100,000 ppm may induce sweating, dim vision, vomiting, disorientation, hypertension, and loss of consciousness (Health Canada, 2021).

Recent studies by American academics have shown that exposure to ambient CO<sub>2</sub> levels in indoor environments can have detrimental effects on the human body, even at much lower levels. Health problems such as inflammation, reduced cognitive performance, and kidney and bone issues can occur at CO<sub>2</sub> levels as low as 1,000 parts per million (ppm), which is considerably lower than the previously accepted 5,000 ppm threshold (United States Environmental Protection Agency, 2023; Wong SK et al., 2022; Chrisodgen, 2019). Furthermore, mounting evidence suggests that health problems can emerge even with short-term exposure to CO<sub>2</sub> levels as low as 1,000 ppm (Wisconsin Department of Health Services, 2023).

The findings, published in the journal *Nature Sustainability*, consolidate the growing body of research into health effects of CO<sub>2</sub>, an area that has been relatively less explored compared to the effects of particulate matter (PM<sub>2.5</sub>) or nitrogen oxide (NO<sub>x</sub>)<sup>(20, 21)</sup>. This early evidence indicates potential health risks associated with CO<sub>2</sub> exposures as low as 1,000 ppm—a threshold that is already being surpassed in many indoor environments with increased room occupancy and reduced building ventilation rates (Chrisodgen, 2019).

Studies have observed CO<sub>2</sub> levels exceeding 1,000ppm in crowded and poorly ventilated rooms such as classrooms, offices, and bedrooms, and air-conditioned public transport and planes, where individuals often spend prolonged periods (Chrisodgen, 2019). WHO recommends maintaining a CO<sub>2</sub> concentration of less than 1000 ppm (parts per million) in indoor spaces (World Health Organization: 2021). Combining the findings of numerous studies, the researchers concluded that acute exposure to high CO<sub>2</sub> levels can lead to ‘adverse health outcomes’, with inflammation and reduced cognitive performance being observed above 1,000ppm (Chrisodgen, 2019). Chronic exposure to levels between 2,000ppm and 3,000ppm can have even more severe impacts as this was linked to effects including kidney calcification and bone demineralisation (Chrisodgen, 2019). Wisconsin Department of Health Services provides a summary of CO<sub>2</sub> levels in the air and the potential health problems associated with them (Chrisodgen, 2019).

- 1) 400 ppm: average outdoor air level.
- 2) 400–1,000 ppm: typical level found in occupied spaces with good air exchange.
- 3) 1,000–2,000 ppm: level associated with complaints of drowsiness and poor air.
- 4) 2,000–5,000 ppm: level associated with headaches, sleepiness, and stagnant, stale, stuffy air. Poor concentration, loss of attention, increased heart rate and slight nausea may also be present.
- 5) 5,000 ppm: this indicates unusual air conditions where high levels of other gases could also be present. Toxicity or oxygen deprivation could occur. This is the permissible exposure limit for daily workplace exposures.

- 6) 40,000 ppm: this level is immediately harmful due to oxygen deprivation.

## CONCLUSION

The literature suggests a correlation between elevated CO<sub>2</sub> levels and respiratory issues. In conclusion, the discussed studies emphasize the critical impact of CO<sub>2</sub> exposure on human health, with even lower concentrations than previously believed having adverse effects. Proper ventilation and control of indoor CO<sub>2</sub> levels are vital to mitigate these health risks effectively.

This review underscores the need for further research to elucidate the mechanisms underlying CO<sub>2</sub>-induced respiratory issues and to develop effective mitigation strategies. Understanding the correlation between CO<sub>2</sub> and respiratory issues is crucial for public health interventions and policies aimed at minimizing the adverse impacts of elevated CO<sub>2</sub> levels on respiratory health.

## 3. REFERENCES

- Azuma K, Kagi N, Yanagi U, Osawa H. 2018. Effects of low-level inhalation exposure to carbon dioxide in indoor environments: A short review on human health and psychomotor performance. *Environmental International*. Vol 121(1): pages 51-56.
- Chrisodgen. 2019. CO<sub>2</sub> affect the human health at lower levels than previously thought. Air Quality News. July 10, <https://airqualitynews.com/health/co2-affects-human-health-at-lower-levels-than-previously-thought/>
- Drechsler M, Morris J. 2023. Carbon Dioxide Narcosis. Stat Pearl Publishing LLC. January 9. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK551620/>
- Erlandson G et al. 2019. Characterization of Indoor Air Quality on a College Campus: A Pilot Study. *Int J Environ Res Public Health*. 16(15): 2721.
- Government of Canada. 2021. Carbon dioxide in your home. March 19. <https://www.canada.ca/en/health-canada/services/publications/healthy-living/carbon-dioxide-home.html>.
- Health Canada. 2021. Consultation : Proposed Residential Indoor Air Quality Guidelines for Carbon Dioxide. April 23. <https://www.canada.ca/en/health-canada/services/publications/healthy-living/residential-indoor-air-quality-guidelines-carbon-dioxide.html>
- HibouAir. 2023. WHO Guidelines on Indoor Air Quality and the Role of Air Quality Monitors. <https://www.hibouair.com/blog/who-guidelines-on-indoor-air-quality-and-the-role-of-air-quality-monitors/>
- Küçüküseyin Ö. 2021. CO<sub>2</sub> monitoring and indoor air quality. *The REHVA European HVAC Journal*. Vol 58 (1): pages 54-60.
- Patel S, Miao JH. 2022. Yetiskul E, Anokhin A, Majmundar SH. Physiology, Carbon Dioxide Retention. Stat Pearl Publishing LLC. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482456/>
- Permentier K, Vercammen S, Soetaert S, Schellemans C. 2017. Carbon dioxide poisoning : a literature review of an often forgotten cause of intoxication in the emergency department. *Int J Emerg Med*. 10: 14.

- Peterborough Public Health. 2022. Carbon dioxide monitoring for indoor air quality. <https://www.peterboroughpublichealth.ca/wp-content/uploads/2022/03/CO2-Monitoring-for-Indoor-Air-Quality-March-25-2022.pdf>
- Satish et al. 2020. Is CO<sub>2</sub> an Indoor Pollutant? Direct Effects of Low-to-Moderate CO<sub>2</sub> Concentrations on Human Decision Making Performance. *Environ Health Perspect.* 120(12) : 1671-1677.
- Shen G et al. 2020. Quantifying source contributions for indoor CO<sub>2</sub> and gas pollutants based on the highly resolved sensor data. *Environmental Pollution*. Volume 267: 115493.
- Shigemura M, Snajder JI. 2021. Elevated CO<sub>2</sub> modulates airway contractility. *Interface Focus*. 11(2): 20200021. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7898145/>
- Tran VV, Park D, Lee YC. 2020. Indoor Air Pollution, Related Human Diseases, and Recent Trends in the Control and Improvement of Indoor Air Quality. *Int J Environ Res Public Health*. 17(8): 2927.
- United States Environmental Protection Agency. 2023. The Inside Story: A Guide to Indoor Air Quality. <https://www.epa.gov/indoor-air-quality-iaq/inside-story-guide-indoor-air-quality>
- Vardoulakis et al. 2020. Indoor Exposure to Selected Air Pollutants in the Home Environment: A Systematic Review. *Int J Environ Res Public Health*. 17(23): 8972.
- World Health Organization. 2021. What are the WHO Air quality guidelines?. <https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/what-are-the-who-air-quality-guidelines>
- Wong SK et al. 2022. Carbon dioxide levels in neonates: what are safe parameter?. *Pediatric Research*. 91: 1049-1056.
- Wisconsin Department of Health Services. 2023. Carbon dioxide. <https://www.dhs.wisconsin.gov/chemical/carbondioxide.htm>

# CORRELATION BETWEEN CARBON DIOXIDE (CO<sub>2</sub>) AND RESPIRATORY ISSUES

*by* Hari Krismanuel FK

---

**Submission date:** 17-Mar-2024 08:34PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2270403546

**File name:** N\_DIOXIDE\_CO2\_AND\_RESPIRATORY\_ISSUES\_A\_LITERATURE\_REVIEW\_2.docx (44.85K)

**Word count:** 3566

**Character count:** 21410



## CORRELATION BETWEEN CARBON DIOXIDE (CO<sub>2</sub>) AND RESPIRATORY ISSUES: A LITERATURE REVIEW

Hari Krismanuel<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Medicine of Trisakti University, Indonesia

\*Penulis koresponden: [hari\\_krismanuel@trisakti.ac.id](mailto:hari_krismanuel@trisakti.ac.id)

### ABSTRACT

The increasing levels of carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) in the atmosphere due to human activities have raised concerns regarding potential health impacts, particularly on respiratory health. This literature review aims to examine the correlation between CO<sub>2</sub> and respiratory issues by synthesizing the findings of relevant studies. A comprehensive search was conducted across academic databases, and studies were selected based on their relevance and methodological rigor. The review reveals that elevated CO<sub>2</sub> levels are associated with respiratory symptoms, including coughing, wheezing, and shortness of breath, as well as the exacerbation of existing respiratory conditions. Additionally, exposure to increased CO<sub>2</sub> concentrations can lead to respiratory acidosis, reduced lung function, and impaired gas exchange. Poorly ventilated indoor environments have been identified as potential hotspots for elevated CO<sub>2</sub> levels, emphasizing the importance of monitoring indoor air quality. This review underscores the need for further research to elucidate the mechanisms underlying CO<sub>2</sub>-induced respiratory issues and to develop effective mitigation strategies. Understanding the correlation between CO<sub>2</sub> and respiratory issues is crucial for public health interventions and policies aimed at minimizing the adverse impacts of elevated CO<sub>2</sub> levels on respiratory health.

### SEJARAH ARTIKEL

Diterima  
7 Agustus 2023  
Revisi  
20 September 2023  
Disetujui  
10 November 2024  
Terbit online  
15 Januari 2024

### KEYWORDS

- carbon dioxide (CO<sub>2</sub>),
- respiratory health,
- respiratory symptoms,
- coughing,
- wheezing,
- shortness of breath,
- the exacerbation of existing respiratory conditions,
- respiratory acidosis,
- reduced lung function,
- impaired gas exchange



## 1. INTRODUCTION

In the last century, the massive increase in emissions of air pollutants due to the economic and industrial growth has made air quality a major problem in many industrialized countries, and an emerging problem for the rest of the world. Increased concentrations of greenhouse gases, especially CO<sub>2</sub>, in the earth's atmosphere have already warmed the planet substantially, causing more severe and prolonged heat waves, temperature variability, air pollution, forest fires, droughts, and floods, all of which put respiratory health at risk. These changes in climate and air quality have a quantifiable impact, not only on the morbidity but also on the mortality for respiratory diseases (Permentier et al., 2017).

The rising levels of carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) in the Earth's atmosphere due to human activities have raised concerns about potential health impacts (Permentier et al., 2017). This literature review aims to explore the correlation between CO<sub>2</sub> and respiratory issues. Understanding this relationship is crucial for identifying the potential risks associated with elevated CO<sub>2</sub> levels and developing appropriate mitigation strategies.

## 2. REVIEW

### 2.1 Background

Carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) is a product of combustion, fermentation, and respiration. In normal room air, carbon dioxide percentages are very low (around 0.04% or 400 ppm) (Küçükhüseyin, 2021; Azuma et al., 2018). At higher concentrations upwards of 1000 ppm, significant negative effects on the general well-being can occur (headaches, fatigue, lack of concentration) (Azuma et al., 2018). It is a colorless, tasteless, odorless, and nonflammable gas. It accumulates at lower space/ near the ground because CO<sub>2</sub> is 1.5 times heavier than air (Küçükhüseyin, 2021; Health Canada, 2021). These characteristics explain why enclosed environments are vulnerable for CO<sub>2</sub> buildup, displacing oxygen from the area, causing a deficiency of oxygen (Küçükhüseyin, 2021; Health Canada, 2021). The term "confined space hypoxic syndrome" has been proposed to describe confined space accidents occurring in water meter pits, tanks, holds of ships, mines, underground storage bins, and so forth, resulting from oxygen-deficient atmospheres (Küçükhüseyin, 2021).

Carbon dioxide does not only cause asphyxiation by hypoxia but also acts as a toxicant. At high concentrations, it has been showed to cause unconsciousness almost instantaneously and respiratory arrest within 1 minute (Küçükhüseyin, 2021).

In 1987, Health Canada published *Exposure Guidelines for Residential Indoor Air Quality*, which set an acceptable long-term exposure range (ALTER) of  $\leq 3500$  ppm for CO<sub>2</sub> in residential indoor air. This value was derived from the lowest concentration at which adverse health effects had been observed in humans in the published literature available at that time. The proposed long-term exposure limit for CO<sub>2</sub> is 1000 ppm (based on a 24-hour average) (United States Environmental Protection Agency, 2023).

Since the publication of these guidelines, new information has become available regarding potential health effects of exposure to elevated CO<sub>2</sub> levels (particularly epidemiological and controlled human exposure studies) and indoor concentrations of CO<sub>2</sub> in Canada. The 1987 exposure guideline for CO<sub>2</sub> is therefore being revisited to reflect the most up-to-date science on health effects and indoor exposure levels for CO<sub>2</sub> (United States Environmental Protection Agency, 2023).

The proposed Residential Indoor Air Quality Guidelines are intended to provide a proposed long-term indoor air exposure limit for CO<sub>2</sub> which would minimize risks to human health. The guideline document also shows that levels in some Canadian homes may exceed the proposed exposure limits, and recommends various risk mitigation measures to reduce exposure to CO<sub>2</sub> (United States Environmental Protection Agency, 2023).

## 2.2 Indoor Air Quality Concern

In the last several years, a scientific evidence has indicated that the air within homes and other buildings can be more seriously polluted than the outdoor air in even the largest and most industrialized cities. Indoor air is often reported to be severely polluted due to internal sources and infiltration of outdoor air pollution (Vardoulakis et al., 2020). Other research indicates that people spend approximately 90 percent of their time indoors. Thus, for many people, the risks to health may be greater due to exposure to air pollution indoors than outdoors (Vardoulakis et al., 2020; Tran et al., 2020; Erlandson G et al., 2019; Satish et al., 2020; Peterborough Public Health, 2022).

There is increasing awareness that the quality of the indoor environment affects our health and well-being. Indoor air quality (IAQ) in particular has an impact on multiple health outcomes, including respiratory and cardiovascular illness, allergic symptoms, cancers, and premature mortality (Health Canada, 2021; United States Environmental Protection Agency, 2023). According to the World Health Organization (WHO), indoor air pollution (IAP) is responsible for the deaths of 3.8 million people annually (Erlandson G et al., 2019).

People who may be exposed to indoor air pollutants for the longest periods of time are often those most susceptible to the effects of indoor air pollution. Such groups include the young, the elderly and the chronically ill, especially those suffering from respiratory or cardiovascular disease (Vardoulakis et

al., 2020; Tran et al., 2020). Indoor air quality is an important aspect of human health and well-being. Poor indoor air quality can have adverse effects on human health, including respiratory problems, allergies, and even cancer. The World Health Organization (WHO) has developed guidelines on indoor air quality to help individuals, communities, and governments address this issue (World Health Organization, 2021). The WHO Indoor Air Quality Guidelines were first published in 2010 and updated in 2023. The guidelines provide recommendations on how to improve indoor air quality in both residential and non-residential settings. The guidelines cover a range of pollutants, including CO<sub>2</sub>, particulate matter, VOC, pressure, temperature, humidity, noise etc. (World Health Organization, 2021). The World Health Organization's Air quality guidelines (AQG) serve as a global target for national, regional and city governments to work towards improving their citizen's health by reducing air pollution (Government of Canada, 2021).

### 2.3 Sources of Indoor CO<sub>2</sub>

Carbon dioxide is a pollutant found in indoor and outdoor air. Indoors, CO<sub>2</sub> is mainly produced through the respiration (breathing) of occupants (Azuma et al., 2018; Health Canada, 2021; United States Environmental Protection Agency, 2023; Erlandson G et al., 2019; Peterborough Public Health, 2022; Wong SK et al., 2022; Patel et al., 2022; Shigemura & Snajder, 2021). Carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) is a physiological gas produced as a consequence of aerobic metabolism (Patel et al., 2022; Shen G et al., 2020; Shigemura & Snajder, 2021). It is produced in the body's cells (at quantities of 0.7 kg per day) and diffuses from there to the surrounding capillaries. It is transported in the blood after chemically binding onto proteins such as haemoglobin, or in dissolved form. The carbon dioxide is exhaled via the alveolar membrane of the lung (Azuma et al., 2018; Peterborough Public Health, 2022; Drechsler & Morris, 2023). CO<sub>2</sub> can also come from occupants' activities, such as cooking, cigarette smoking, fireplaces, generators and other gasoline powered equipment, and outdoor air (United States Environmental Protection Agency, 2023; Erlandson G et al., 2019; Wong SK et al., 2022; Drechsler & Morris, 2023).

The level of CO<sub>2</sub> in indoor air depends on 3 main factors (Wong SK et al., 2022):

- 1) Ventilation
- 2) Indoor sources of CO<sub>2</sub>
- 3) The outdoor CO<sub>2</sub> concentration

As the ventilation rate (i.e., rate of outdoor air supply to the indoors) per person decreases, the magnitude of the indoor-outdoor difference in CO<sub>2</sub> concentration increases (Peterborough Public Health, 2022). Consequently, peak indoor CO<sub>2</sub> concentrations, or the peak elevations of the indoor

concentrations above those in outdoor air, <sup>27</sup> have often been used as rough indicators for outdoor-air <sup>18</sup> ventilation rate per occupant (Peterborough Public Health, 2022). The need to reduce energy consumption provides an incentive for low rates of ventilation, leading to higher indoor CO<sub>2</sub> concentrations (Peterborough Public Health, 2022).

The amount of indoor CO<sub>2</sub> is often used (Wong SK et al., 2022):

- 1) As an indicator of general indoor air quality
- 2) To represent ventilation rate (the air changes per hour)

## 2.4 Sources of Outdoor CO<sub>2</sub>

Outdoors CO<sub>2</sub> comes mainly from (United States Environmental Protection Agency, 2023):

- 1) Forest fires
- 2) Combustion of fossil fuels
- 3) Animal and plant respiration
- 4) Organic matter decomposition

## 2.5 How to lower exposure to CO<sub>2</sub> in your home

You can lower levels of CO<sub>2</sub> indoors by increasing ventilation and controlling the sources of CO<sub>2</sub> (United States Environmental Protection Agency, 2023). You can increase ventilation by:

- 1) Opening windows when possible  
Check the outdoor air quality conditions in your region before opening windows at Air Quality Health Index
- 2) Using mechanical ventilation strategies. You can find more information on how to use both natural and mechanical ventilation to improve indoor air quality

You can control indoor sources of CO<sub>2</sub> by (United States Environmental Protection Agency, 2023):

- 1) Not smoking indoors
- 2) Avoiding crowded living situations, if possible
- 3) Using a range hood exhaust fan with outside venting when cooking
- 4) Ensuring fuel-burning appliances are in good working order and properly vented
- 5) Avoiding the use of unvented fuel-burning appliances (for example, space heaters) indoors.

## 2.6 Health effects of CO<sub>2</sub>

Elevated carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) concentrations have been shown to significantly impact plant growth, leading to prolonged pollination periods. These changes in plant behavior can be attributed to various environmental pollutant effects, which not only act as irritants to the skin and mucous membranes but also alter the composition of allergen carriers, such as pollen, in the atmosphere. Consequently, allergens are released into the ambient air, contributing to the presence of allergen-containing aerosols (Permentier et al., 2017).

Pollen, traditionally known as an allergen carrier, has been found to release potent lipid mediators (pollen-associated lipid mediators) with pro-inflammatory and immunomodulating effects in allergy diseases. This dual role of pollen, both as an allergen carrier and a source of active lipid mediators, adds complexity to the understanding of respiratory health outcomes in response to environmental pollutants. Pollen allergy is generally used to evaluate the interrelation between air pollution and allergic respiratory diseases, such as rhinitis and asthma (Permentier et al., 2017). Further research is essential to fully comprehend the mechanisms behind these interactions and their implications for public health (Permentier et al., 2017).

CO<sub>2</sub> is viewed as a leading parameter for human-induced air pollution (Azuma et al., 2018). It is a crucial determinant of indoor air quality. Associations of higher indoor carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) concentrations with impaired work performance, increased health symptoms, and poorer perceived air quality have been attributed to correlation of indoor CO<sub>2</sub> with concentrations of other indoor air pollutants that are also influenced by rates of outdoor-air ventilation (Peterborough Public Health, 2022). Carbon dioxide does not only cause asphyxiation by hypoxia but also acts as a toxicant. At high concentrations, it has been showed to cause unconsciousness almost instantaneously and respiratory arrest within 1 min (Küçüküseyin, 2021).

The present document reviews the epidemiological, toxicological, and exposure research on carbon dioxide (CO<sub>2</sub>). The intent is to propose a new long-term exposure limit for CO<sub>2</sub> in residential indoor air, which would minimize risks to human health, and recommend various risk mitigation measures to reduce exposure to CO<sub>2</sub> (United States Environmental Protection Agency, 2023). Plasma CO<sub>2</sub> levels are tightly regulated under physiological conditions to maintain blood pH. CO<sub>2</sub> is mainly removed from the body via the lungs and can accumulate in lung pathologies (Patel et al., 2022).

A crucial physiological function of the carbon dioxide in the organism consists in its regulation of breathing via the chemical receptors of the aorta and the medulla oblongata, which stimulate the respiratory centre in the brain stem. Increased CO<sub>2</sub> concentrations in inhaled air increase the breathing



frequency and the tidal volume. During this process, CO<sub>2</sub> has a dilatory effect on the bronchia, which causes an increase in the dead space volume (the space in the respiratory system which is not involved in gas exchange). However, the dilatory effect of the CO<sub>2</sub> on peripheral and central arterioles does not lead to a decrease of blood pressure, since an increased adrenalin production causes a compensatory vasoconstriction (Azuma et al., 2018).

CO<sub>2</sub> is produced by intracellular metabolism in the mitochondria. The amount produced depends on the metabolism rate and the relative amounts of carbohydrates, fats, and proteins metabolized. As CO<sub>2</sub> accumulates in the blood, the blood pH decreases (acidity increases). Therefore, CO<sub>2</sub> is discharged from the human body for maintaining the acid–base balance in the blood (Health Canada, 2021). The CO<sub>2</sub> produced within the cells is transported into the blood (internal respiration) and is carried by the blood through the venous system to the lungs where CO<sub>2</sub> passes from the blood into the lung alveoli to be exhaled into ambient air (external respiration) (Health Canada, 2021).

Lowering the pH or raising the partial pressure of CO<sub>2</sub> (pCO<sub>2</sub>) releases of oxygen (O<sub>2</sub>) from oxyhemoglobin. An increase of pCO<sub>2</sub> delivered to the lungs, that is, hypercapnia, induces an increase of pCO<sub>2</sub> in the alveoli. CO<sub>2</sub> freely diffuses through the alveolar membrane and into the blood, resulting in an increase of CO<sub>2</sub> tension in arterial blood (PaCO<sub>2</sub>). In turn, this increase in PaCO<sub>2</sub> (lower blood pH) results in an acute or chronic respiratory acidosis caused by the acid–base imbalance in the blood (Health Canada, 2021).

Respiratory acidosis corresponds to CO<sub>2</sub> accumulation. <sup>5</sup> Acute or acutely worsening chronic respiratory acidosis causes headache, confusion, anxiety, drowsiness, and stupor (CO<sub>2</sub> narcosis). Slowly developing, stable respiratory acidosis may be well tolerated, but could result in memory loss, sleep disturbances, excessive daytime sleepiness, and personality changes. CO<sub>2</sub> rapidly diffuses into the brain across the blood–brain barrier. <sup>5</sup> Symptoms and signs are the result of high CO<sub>2</sub> concentrations (low central nervous system pH) in the central nervous system and any accompanying hypoxemia (Health Canada, 2021; Wisconsin Department of Health Services, 2023).

Respiratory acidosis is defined as exposure to a CO<sub>2</sub> concentration of 10,000 ppm for at least 30 minutes in a healthy adult engaged in moderate physical activity. As the inhaled CO<sub>2</sub> concentration increases, it can lead to elevated respiratory rate, metabolic stress, increased brain blood flow, and heightened minute ventilation (above 10,000 ppm). Beyond 30,000 ppm, it can cause decreased exercise tolerance in workers when breathing against inspiratory and expiratory resistance, while levels above 50,000 ppm may result in symptoms like headache, dizziness, confusion, and dyspnea. Extremely high concentrations above 100,000 ppm may induce sweating, dim vision, vomiting, disorientation, hypertension, and loss of consciousness (Health Canada, 2021).

Recent studies by American academics have shown that exposure to ambient CO<sub>2</sub> levels in indoor environments can have detrimental effects on the human body, even at much lower levels. Health problems such as inflammation, reduced cognitive performance, and kidney and bone issues can occur at CO<sub>2</sub> levels as low as 1,000 parts per million (ppm), which is considerably lower than the previously accepted 5,000 ppm threshold (United States Environmental Protection Agency, 2023; Wong SK et al., 2022; Chrisodgen, 2019). Furthermore, mounting evidence suggests that health problems can emerge even with short-term exposure to CO<sub>2</sub> levels as low as 1,000 ppm (Wisconsin Department of Health Services, 2023).

The findings, published in the journal *Nature Sustainability*, consolidate the growing body of research into health effects of CO<sub>2</sub>, an area that has been relatively less explored compared to the effects of particulate matter (PM<sub>2.5</sub>) or nitrogen oxide (NO<sub>x</sub>)<sup>(20, 21)</sup>. This early evidence indicates potential health risks associated with CO<sub>2</sub> exposures as low as 1,000 ppm—a threshold that is already being surpassed in many indoor environments with increased room occupancy and reduced building ventilation rates (Chrisodgen, 2019).

Studies have observed CO<sub>2</sub> levels exceeding 1,000ppm in crowded and poorly ventilated rooms such as classrooms, offices, and bedrooms, and air-conditioned public transport and planes, where individuals often spend prolonged periods (Chrisodgen, 2019). WHO recommends maintaining a CO<sub>2</sub> concentration of less than 1000 ppm (parts per million) in indoor spaces (World Health Organization, 2021). Combining the findings of numerous studies, the researchers concluded that acute exposure to high CO<sub>2</sub> levels can lead to 'adverse health outcomes', with inflammation and reduced cognitive performance being observed above 1,000ppm (Chrisodgen, 2019). Chronic exposure to levels between 2,000ppm and 3,000ppm can have even more severe impacts as this was linked to effects including kidney calcification and bone demineralisation (Chrisodgen, 2019). Wisconsin Department of Health Services provides a summary of CO<sub>2</sub> levels in the air and the potential health problems associated with them (Chrisodgen, 2019).

- 1) 400 ppm: average outdoor air level.
- 2) 400–1,000 ppm: typical level found in occupied spaces with good air exchange.
- 3) 1,000–2,000 ppm: level associated with complaints of drowsiness and poor air.
- 4) 2,000–5,000 ppm: level associated with headaches, sleepiness, and stagnant, stale, stuffy air. Poor concentration, loss of attention, increased heart rate and slight nausea may also be present.
- 5) 5,000 ppm: this indicates unusual air conditions where high levels of other gases could also be present. Toxicity or oxygen deprivation could occur. This is the permissible exposure limit for daily workplace exposures.

- 6) 40,000 ppm: this level is immediately harmful due to oxygen deprivation.

## CONCLUSION

The literature suggests a correlation between elevated CO<sub>2</sub> levels and respiratory issues. In conclusion, the discussed studies emphasize the critical impact of CO<sub>2</sub> exposure on human health, with even lower concentrations than previously believed having adverse effects. Proper ventilation and control of indoor CO<sub>2</sub> levels are vital to mitigate these health risks effectively.

This review underscores the need for further research to elucidate the mechanisms underlying CO<sub>2</sub>-induced respiratory issues and to develop effective mitigation strategies. Understanding the correlation between CO<sub>2</sub> and respiratory issues is crucial for public health interventions and policies aimed at minimizing the adverse impacts of elevated CO<sub>2</sub> levels on respiratory health.

## 3. REFERENCES

- Azuma K, Kagi N, Yanagi U, Osawa H. 2018. Effects of low-level inhalation exposure to carbon dioxide in indoor environments: A short review on human health and psychomotor performance. *Environmental International*. Vol 121(1): pages 51-56.
- Chrisodgen. 2019. CO<sub>2</sub> affect the human health at lower levels than previously thought. Air Quality News. July 10, <https://airqualitynews.com/health/co2-affects-human-health-at-lower-levels-than-previously-thought/>
- Drechsler M, Morris J. 2023. Carbon Dioxide Narcosis. Stat Pearl Publishing LLC. January 9. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK551620/>
- Erlandson G et al. 2019. Characterization of Indoor Air Quality on a College Campus: A Pilot Study. *Int J Environ Res Public Health*. 16(15): 2721.
- Government of Canada. 2021. Carbon dioxide in your home. March 19. <https://www.canada.ca/en/health-canada/services/publications/healthy-living/carbon-dioxide-home.html>.
- Health Canada. 2021. Consultation : Proposed Residential Indoor Air Quality Guidelines for Carbon Dioxide. April 23. <https://www.canada.ca/en/health-canada/services/publications/healthy-living/residential-indoor-air-quality-guidelines-carbon-dioxide.html>
- HibouAir. 2023. WHO Guidelines on Indoor Air Quality and the Role of Air Quality Monitors. <https://www.hibouair.com/blog/who-guidelines-on-indoor-air-quality-and-the-role-of-air-quality-monitors/>
- Küçükhüseyin Ö. 2021. CO<sub>2</sub> monitoring and indoor air quality. *The REHVA European HVAC Journal*. Vol 58 (1): pages 54-60.
- Patel S, Miao JH. 2022. Yetiskul E, Anokhin A, Majmundar SH. Physiology, Carbon Dioxide Retention. Stat Pearl Publishing LLC. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482456/>
- Permentier K, Vercammen S, Soetaert S, Schellekens C. 2017. Carbon dioxide poisoning : a literature review of an often forgotten cause of intoxication in the emergency department. *Int J Emerg Med*. 10: 14.



- Peterborough Public Health. 2022. Carbon dioxide monitoring for indoor air quality. <https://www.peterboroughpublichealth.ca/wp-content/uploads/2022/03/CO2-Monitoring-for-Indoor-Air-Quality-March-25-2022.pdf>
- Satish et al. 2020. Is CO<sub>2</sub> an Indoor Pollutant? Direct Effects of Low-to-Moderate CO<sub>2</sub> Concentrations on Human Decision Making Performance. *Environ Health Perspect.* 120(12) : 1671-1677.
- Shen G et al. 2020. Quantifying source contributions for indoor CO<sub>2</sub> and gas pollutants based on the highly resolved sensor data. *Environmental Pollution*. Volume 267: 115493.
- Shigemura M, Snajder JI. 2021. Elevated CO<sub>2</sub> modulates airway contractility. *Interface Focus*. 11(2): 20200021. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7898145/>
- Tran VV, Park D, Lee YC. 2020. Indoor Air Pollution, Related Human Diseases, and Recent Trends in the Control and Improvement of Indoor Air Quality. *Int J Environ Res Public Health*. 17(8): 2927.
- United States Environmental Protection Agency. 2023. The Inside Story: A Guide to Indoor Air Quality. <https://www.epa.gov/indoor-air-quality-iaq/inside-story-guide-indoor-air-quality>
- Vardoulakis et al. 2020. Indoor Exposure to Selected Air Pollutants in the Home Environment: A Systematic Review. *Int J Environ Res Public Health*. 17(23): 8972.
- World Health Organization. 2021. What are the WHO Air quality guidelines?. <https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/what-are-the-who-air-quality-guidelines>
- Wong SK et al. 2022. Carbon dioxide levels in neonates: what are safe parameter?. *Pediatric Research*. 91: 1049-1056.
- Wisconsin Department of Health Services. 2023. Carbon dioxide. <https://www.dhs.wisconsin.gov/chemical/carbondioxide.htm>

# CORRELATION BETWEEN CARBON DIOXIDE (CO2) AND RESPIRATORY ISSUES

## ORIGINALITY REPORT

18%	13%	16%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scholars.northwestern.edu">www.scholars.northwestern.edu</a> Internet Source	1 %
2	<a href="http://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov">pubmed.ncbi.nlm.nih.gov</a> Internet Source	1 %
3	<a href="http://www.allabout-air-purifier.com">www.allabout-air-purifier.com</a> Internet Source	1 %
4	<a href="http://onlinelibrary.wiley.com">onlinelibrary.wiley.com</a> Internet Source	1 %
5	<a href="http://www.pinterest.com">www.pinterest.com</a> Internet Source	1 %
6	<a href="http://www.servprocoronadosandiegobaysw.com">www.servprocoronadosandiegobaysw.com</a> Internet Source	1 %
7	<a href="http://www.mdpi.com">www.mdpi.com</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://www.who.int">www.who.int</a> Internet Source	1 %
9	Knut R. Skulberg, Anders Q. Nyrud, Lars O. Goffeng, Armin Wisthaler. "Health and	1 %

# Exposure to VOCs From Pinewood in Indoor Environments", Frontiers in Built Environment, 2019

Publication

10

Zbigniew Jelonek, Agnieszka Drobnik, Maria Mastalerz, Iwona Jelonek. "Environmental implications of the quality of charcoal briquettes and lump charcoal used for grilling", Science of The Total Environment, 2020

Publication

1 %

11

Guofeng Shen, Subinuer Ainiwaer, Yaqi Zhu, Shuxiu Zheng et al. "Quantifying source contributions for indoor CO<sub>2</sub> and gas pollutants based on the highly resolved sensor data", Environmental Pollution, 2020

Publication

1 %

12

Elena L. Paley. "Health effects of elevated CO<sub>2</sub> levels, sparkling mineral water, seltzer carbonated water", Elsevier BV, 2023

Publication

1 %

13

Iva Srdanovic, Sidhartha D. Ray. "Carbon dioxide", Elsevier BV, 2024

Publication

1 %

14

[www.astm.org](http://www.astm.org)

Internet Source

1 %

15	"Climate Change and Human Health Scenarios", Springer Science and Business Media LLC, 2023 Publication	1 %
16	eprints.unmer.ac.id Internet Source	1 %
17	"Handbook of Occupational Safety and Health", Wiley, 2019 Publication	1 %
18	journals.plos.org Internet Source	1 %
19	stephenleahy.net Internet Source	1 %
20	Gonçalo Marques, Cristina Roque Ferreira, Rui Pitarma. "Indoor Air Quality Assessment Using a CO2 Monitoring System Based on Internet of Things", Journal of Medical Systems, 2019 Publication	1 %
21	Madany, I.M.. "Indoor residential nitrogen dioxide concentrations in bahrain", Environment International, 1992 Publication	<1 %
22	academic.oup.com Internet Source	<1 %

23	"Ambient Intelligence", Springer Science and Business Media LLC, 2019 Publication	<1 %
24	link.springer.com Internet Source	<1 %
25	www.thegbi.org Internet Source	<1 %
26	www2.mdpi.com Internet Source	<1 %
27	Tommi Vehviläinen, Harri Lindholm, Hannu Rintamäki, Rauno Pääkkönen, Ari Hirvonen, Olli Niemi, Juha Vinha. " High indoor CO concentrations in an office environment increases the transcutaneous CO level and sleepiness during cognitive work ", Journal of Occupational and Environmental Hygiene, 2016 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches

< 10 words

Exclude bibliography On